

**UPAYA PREVENTIF DAN REHABILITATIF ORANG TUA DALAM
MENJAGA KESEHATAN MENTAL PASIEN DI RSJ HB. SAANIN
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



OLEH :

Prameswari Aulya Putri

20058034

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

UPAYA PREVENTIF DAN REHABILITATIF ORANG TUA DALAM MENJAGA KESEHATAN MENTAL PASIEN DI RSJ HB. SAANIN KOTA PADANG

Nama : Prameswari Aulya Putri

NIM/TM : 20058034/2020

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 03 Juni 2025

Mengetahui,

Dekan FIS UNP,



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

Disetujui oleh,

Pembimbing,

Lia Amelia, S.Sos., M.Si
NIP. 198908142019032014

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, 3 Juni 2025

Upaya Preventif Dan Rehabilitatif Orang Tua Dalam Menjaga Kesehatan Mental
Pasien di Rsj Hb. Saanin Kota Padang

Nama : Prameswari Aulya Putri

NIM/TM : 20058034/2020

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 03 Juni 2025

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

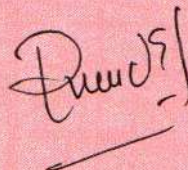
1. Ketua : Lia Amelia. S.Sos., M.Si.

1. 

2. Anggota : Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si.

2. 

3. Anggota : Erda Fitriani, S.Sos., M.Si.

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prameswari Aulya Putri
NIM/TM : 20058034/2020
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Upaya Preventif dan Rehabilitatif Orang Tua Dalam Menjaga Kesehatan Mental Pasien di Rsj Hb. Saanin Kota Padang”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik diinstitusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 3 Juni 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
NIP.198305182009122004

Saya yang menyatakan



Prameswari Aulya Putri
NIM.20058034

ABSTRAK

Prameswari Aulya Putri 20058034/2020. Upaya Preventif Dan Rehabilitatif Orang Tua Dalam Menjaga Kesehatan Mental Pasien Di Rsj Hb. Saanin Kota Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya rehabilitatif yang dilakukan oleh orang tua di Kelurahan Cengkeh dalam menjaga kesehatan mental anak-anak yang mengalami tekanan emosional akibat kurangnya perhatian dan kasih sayang, terutama karena kesibukan orang tua dalam bekerja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada beberapa orang tua serta pihak profesional dari RSJ H.B. Saanin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua mulai menyadari tanda-tanda gangguan kesehatan mental pada anak, seperti kecemasan, kesedihan berkepanjangan, dan perubahan perilaku. Strategi rehabilitatif yang diterapkan mencakup peningkatan komunikasi emosional dengan anak, keterlibatan dalam aktivitas keluarga, hingga akses terhadap layanan profesional seperti konseling individu, terapi kelompok, dan edukasi kesehatan mental. Dukungan dari lembaga kesehatan jiwa turut memperkuat kapasitas orang tua dalam memberikan pendampingan emosional dan membangun lingkungan yang lebih sehat secara psikologis bagi anak. Penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antara peran keluarga dan pelayanan rehabilitatif profesional dalam upaya menjaga kesehatan mental anak secara berkelanjutan..

Kata Kunci: kesehatan mental anak, kasih sayang, orang tua sibuk bekerja, upaya rehabilitatif, konseling psikologis.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Universitas Negeri Padang selain sebagai lembaga penulis dalam mencari ilmu juga menjadi ruang kontemplasi bagi penulis selama empat tahun terakhir ini. Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan Kuasa ini, penulis bisa menuangkan pembelajaran dan pengalaman penulis dalam melakukan penelitian formal untuk mengimplementasikan isi Tri Dharma perguruan tinggi di Universitas Negeri Padang. Salah satu wujud yang akan dilakukan penulis adalah membuat karya tulis berupa skripsi dengan judul **“Upaya Preventif Dan Rehabilitatif Orang Tua Dalam Menjaga Kesehatan Mental Pasien Di RSJ Hb. Saanin Kota Padang”**. Skripsi diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dan persembahkan dan pertanggungjawaban penulis sebagai mahasiswa. Tulisan ini adalah wujud kontribusi penulis kepada Universitas Negeri Padang dalam melaksanakan Tri Dharma dalam perguruan tinggi.

Dalam proses penulisan skripsi ini terdapat pihak-pihak yang turut terlibat dalam memberikan bimbingan dan arahan, kritik, saran, informasi yang dibutuhkan, dukungan, semangat, doa, dan bantuan baik secara moril maupun materiil. Sehingga, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan akal dan pikiran, serta mengabulkan do'a penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Kedua Orang tuaku Bapak Ricko Aulya dan Ibu Dewi Susanti, Papa dan Mama tersayang yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita.
3. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A selaku Kepala Departemen Sosiologi FIS UNP

5. Ibu Lia Amelia. S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing yang selama ini memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan ilmu yang bermanfaat selama proses penulisan skripsi serta memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penulis.
6. Ibu Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.si. selaku dosen penguji I dan kepada Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si. selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penulisan skripsi menjadi lebih baik.
7. Seluruh dosen dan staf Departemen Sosiologi yang telah memberikan ilmu, nasihat, dan pengalaman selama penulis menempuh pendidikan di Departemen Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.
8. Kepada seluruh informan yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara dengan penulis.
9. Kepada saudara saya, Pradhika Aulya Putra. Terimakasih telah memberi dukungan, serta semangat dan doa yang terbaik buat penulis.
10. Kepada Titan Anggun, Chaca Mischail yang telah memberikan semangat, doa, saran, dan kritikan terkait proses penulisan skripsi ini.
11. Kepada Putri Ayuni, Dinda Prilcelia, Nola Trioktavia, Cindy Nur Fadilah. Selaku sahabat penulis yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan dukungan serta memotivasi, dan memberikan doa setiap langkah yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh angkatan Sosiologi 2020 terutama Oline Davania, Ninda Ayu, Nur Azizah, Nurul Putri yang telah banyak membantu dan menemani penulis dalam proses penyelesaian kuliah selama ini, Terima kasih atas semangat selama ini.
13. Kepada Wage Esa Dilaga, terimakasih sudah menemani penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Selalu memberikan dukungan dan juga mendoakan yang terbaik untuk penulis.

14. Ucapan Terima Kasih kepada diri saya sendiri, yang telah berusaha semaksimal mungkin, terima kasih sudah bertahan, terima kasih karena tidak pernah menyerah, terima kasih percaya pada diri sendiri.

Dalam menulis skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak untuk pembelajaran kedepannya agar lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat kedepannya bagi penulis, pihak-pihak yang membutuhkannya, dan orang lain.

Padang, Mei 2025

Penulis

Prameswari Aulya Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Akademis.....	10
2. Manfaat Praktis.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian.....	12
B. Penelitian Relevan	15
C. Penjelasan Konseptual	17
1 Pola Asuh.....	17
2 Orang Tua	20
3 Upaya Preventif	21
4 Upaya Rehabilitatif	22
5 Kesehatan Mental	23
D. Kerangka Berfikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Lokasi Penelitian	28
B. Pendekatan dan tipe Penelitian	28
C. Informan Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Observasi	31
2. Wawancara.....	34

3. Studi Dokumentasi.....	41
E. Triangulasi Data.....	43
F. Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Kondisi Lokasi Penelitian	46
1) Letak Geografis Cengkeh	46
2) Kondisi Demografi	47
a. Penduduk	47
b. Struktur Organisasi Pemerintahan.....	49
c. Pendidikan	50
d. Agama	51
e. Mata Pemerintahan.....	51
f. Perekonomian	52
B. Temuan Penelitian.....	53
C. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	90
A. Surat Izin Penelitian.....	90
B. Data Pasien	91
C. Pedoman Observasi dan Pedoman Wawancara	93
D. Hasil Observasi Data	96
E. Dokumentasi Penelitian	97

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informan penelitian	30
--------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 3.1 Observasi 8 Januari 2024	32
Gambar 3.2 Observasi Data Pasien 20 Januari 2024	33
Gambar 3.5 Wawancara bersama Ibu DN orang tua.....	36
Gambar 3.5 Wawancara bersama Bapak NG orang tua.....	37
Gambar 3.5 Wawancara bersama Ibu RG orang tua.....	37
Gambar 3.6 Wawancara bersama Ibu ER orang tua	38
Gambar 3.7 Wawancara bersama Bapak ED orang tua	38
Gambar 3.8 Wawancara bersama Ibu ID orang tua	39
Gambar 3.9 Wawancara bersama Ibu RG orang tua.....	39
Gambar 3.10 Wawancara bersama Ibu RG pihak rumah sakit	40
Gambar 3.11 Wawancara bersama Ibu RG pihak rumah sakit	40
Gambar 3.12 Wawancara bersama Ibu RG pihak rumah sakit	41
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Cengkeh.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan mental merupakan salah satu komponen penting dalam menjaga kesejahteraan individu dan keluarga. Kondisi mental yang stabil memungkinkan seseorang untuk berfungsi secara optimal dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam mengasuh dan mendidik anak. Orang tua, sebagai pondasi utama keluarga, memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat secara emosional bagi anak (Surti et al., 2024). Organisasi Kesehatan Dunia (2023) mendefinisikan kesehatan mental sebagai keadaan sejahtera di mana individu dapat menyadari potensi mereka sendiri, mengatasi tekanan hidup yang wajar, bekerja secara produktif, dan mampu berkontribusi kepada komunitas. Dalam konteks keluarga, terutama bagi orang tua, kesehatan mental yang baik sangat diperlukan untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Di Indonesia, masalah kesehatan mental masih menjadi tantangan besar. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (2023) prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk usia di atas 15 tahun terus meningkat. Menurut World Health Organization (2023), di Indonesia sekitar 6,1% penduduk berusia 15 tahun ke atas mengalami masalah kesehatan mental, dengan 3,8% diantaranya mengalami depresi, termasuk 5% orang dewasa (4% pria dan 6% wanita) serta 5,7% orang dewasa berusia di atas 60 tahun. Secara global, sekitar 280 juta orang menderita depresi, dengan lebih dari 10% wanita hamil dan pasca

melahirkan mengalami depresi, serta lebih dari 700.000 orang meninggal setiap tahun akibat bunuh diri.

Kondisi rumah tangga yang tidak harmonis sering kali berdampak buruk pada kesehatan mental remaja, seperti munculnya depresi dan kecenderungan melakukan perilaku menyimpang, misalnya penyalahgunaan narkoba, merokok, serta konsumsi minuman keras. Dalam situasi seperti ini, perhatian terhadap masa depan pun kerap terabaikan, karena individu lebih terfokus pada permasalahan yang timbul akibat ketidakhadiran figur ayah dalam kehidupan mereka (Rachmawati, 2023).

Anak-anak yang berasal dari keluarga yang kurang memberikan perhatian cenderung mengalami gangguan kesehatan mental akibat depresi. Mereka melakukan tindakan yang menjurus ke hal yang negatif untuk mencari kesenangan sementara dan melupakan masalah, tanpa memikirkan masa depan, serta ingin bebas dari keluarga (Luh, 2020). Almira Devita Putri (2021) pada temuan risetnya mengungkapkan bahwa, anak-anak dari orang tua sering merasa terbebani karena kehilangan peran salah satu orang tua dan kurangnya kasih sayang, sehingga diperlukan pola asuh yang tepat untuk mencegah dampak buruk tersebut.

Orang tua yang menjalani peran pengasuhan sendiri sering kali dikaitkan dengan stigma negatif di masyarakat. Hal ini terjadi karena sebagian besar masyarakat Indonesia masih memiliki pandangan bahwa keluarga ideal harus terdiri dari ayah, ibu, dan anak (Nurzabrina & Netrawati, 2023). Penyebab seseorang menjalani peran ini bisa beragam, seperti kematian pasangan,

perceraian, keputusan untuk mengasuh anak secara mandiri dan kesibukan. Dalam kondisi tersebut, anak berpotensi mengalami dampak psikologis, apalagi jika diiringi dengan kurangnya kasih sayang, kesibukan kerja orang tua yang menyita waktu, serta minimnya perhatian yang diberikan kepada anak (Sari et al., 2019). Pada fase ini, seseorang sedang bertransisi dari masa remaja menuju dewasa, sehingga membutuhkan panutan dalam menjalani kehidupan. Orang tua memiliki pengaruh besar dalam kehidupan anak, terutama melalui pola asuh yang diiringi dengan komunikasi yang baik (Malik, 2019).

Sekitar 91% Gen Z mengalami masalah kesehatan mental, seperti kesedihan atau depresi, kehilangan motivasi, dorongan, atau energi akibat stres. Tak hanya itu, sekitar satu dari tiga remaja berusia 18 hingga 24 tahun mengalami gejala kecemasan dan kesedihan. Temuan dari *Journal of Abnormal Psychology* (2019), mengungkapkan terjadinya peningkatan signifikan mengenai depresi pada remaja dan lonjakan angka bunuh diri di kalangan pemuda berusia 20-24 tahun dan remaja berusia 15-19 tahun (American Psychological Association, 2024).

Peran orang tua dalam tindakan preventif terhadap kesehatan mental anak merupakan hal yang penting untuk mencegah munculnya masalah kejiwaan dan masalah kesehatan lainnya serta menghindari dampak negatif psikososial terhadap anak (Febriana, 2019). Pencegahan terhadap penyakit kesehatan pada dasarnya melibatkan tindakan preventif yang dilakukan oleh orang tua dan pihak kesehatan agar penyakit tidak berkembang pada anak (Novela & Apriza, 2021). Dalam Sosiologi Kesehatan, tindakan preventif merupakan langkah pencegahan

suatu penyakit (Sudarma, 2008). Pencegahan ini bertujuan untuk menjaga kesehatan agar seseorang tidak jatuh sakit atau melakukan tindakan yang tidak benar (Utami & Harahap, 2019). Proses pencegahan ini dapat diterapkan melalui sosialisasi, pendidikan formal dan informal, yang juga berfungsi sebagai pengendalian sosial untuk menghindari perilaku menyimpang (Nasdian, 2015).

Selain melakukan upaya preventif dapat dilakukan rehabilitasi juga menjadi bagian penting dalam menjaga kesehatan mental. Rehabilitasi bertujuan untuk memulihkan kondisi mental individu yang sudah mengalami gangguan, agar mereka dapat kembali berfungsi secara optimal. Tindakan rehabilitasi ini dapat dilakukan melalui berbagai program konseling, terapi kelompok, dan dukungan dari komunitas. Dukungan dari keluarga besar dan teman dekat juga sangat penting dalam proses pemulihan (Sholeh, 2021).

Upaya menjaga kesehatan mental keluarga harus dimulai dari langkah-langkah preventif. Preventif berarti melakukan tindakan pencegahan sebelum masalah kesehatan mental muncul. Orang tua memiliki peran kunci dalam mendidik anak, terutama selama lima tahun pertama kehidupan yang dianggap sebagai periode emas (Kristyowati, 2021). Seiring bertambahnya usia dan mulainya anak bersekolah, mereka mulai berinteraksi dengan lingkungan, yang turut memengaruhi pembentukan perilaku yang baru bagi anak (Wahyuni, 2024).

Di Kota Padang kasus mengenai pola asuh orang tua yang hanya dilakukan satu orang saja atau tidak mendapatkan kasih sayang orang tua mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh kondisi perekonomian yang mengharuskan orang tua mendapatkan pekerjaan yang menghabiskan waktu

terdata pada tahun 2021 terdapat 7,55% kasus, tahun 2022 terdapat 6,91% kasus, dan tahun 2023 sebanyak 6,42 kasus (BPS Kota Padang, 2022). Ibu di Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, umumnya menerapkan pola asuh demokratis yang menekankan pada pengendalian diri dan pengembangan keterampilan sosial anak. Pola asuh ini berdampak signifikan pada perkembangan anak, seperti bersikap positif, hangat, tegas, serta mendukung upaya terwujudnya kesehatan mental yang baik pada anak (Anggraini et al, 2020).

Laporan Dinas Kesehatan Kota Padang (2023) menyebutkan bahwa dari 1.500 kasus konsultasi kesehatan mental di Puskesmas, sekitar 35% di antaranya melibatkan anak-anak yang berasal dari keluarga dengan orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan mental anak-anak.

Berdasarkan observasi dan wawancara penuis di lapangan, ditemukan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam upaya preventif dan rehabilitatif berpengaruh signifikan terhadap kesehatan mental anak di lingkungan keluarga. Wawancara peneliti dengan Ibu Asnimar (30 tahun, orang tua dari Generasi Z), diketahui bahwa anaknya mengalami perubahan perilaku yang signifikan setelah peristiwa perceraian, ditandai dengan menjadi lebih pendiam dan menarik diri dari lingkungan sosial. Selain itu, menurut keterangan Bapak Henra (34 tahun, orang tua Generasi Z), anak dari keluarga lain yang juga mengalami perpisahan orang tua menunjukkan perubahan sikap menjadi lebih keras, yang disebabkan oleh seringnya menyaksikan pertengkaran dalam rumah tangga sebelum

perceraian terjadi. Anak tersebut bahkan telah menjalani konsultasi dengan psikolog akibat kesulitan dalam mengendalikan emosinya (wawancara, 10 Februari 2024).

Hal ini sejalan dengan temuan Surti et al. (2024), yang menyatakan bahwa anak-anak dari orang tua lebih rentan mengalami stres emosional akibat kehilangan salah satu figur orang tua. Menurut seorang psikolog ibu DN Rumah Sakit Jiwa HB Saanin Padang, jumlah anak-anak yang mengalami masalah kesehatan mental akibat kurang kasih sayang orang tua terus meningkat setiap tahunnya, menunjukkan bahwa faktor keluarga berperan besar dalam pembentukan kesejahteraan psikologis anak.

Penelitian mengenai pola asuh anak telah banyak dilakukan diantaranya, oleh Titin Suprihatin (2018) menunjukkan bahwa pola asuh dari seorang *single parent* berdampak pada interaksi sosial anak dengan teman sebayanya. Kemudian, temuan Margaretha Widyasari Hutagaol & Maria Nugraheni Mardi Rahayu (2023) menyatakan bahwa psikologis anak akan terganggu ketika mendapatkan berita kehilangan dari orang yang disayangi dan orang penting dalam kehidupan. Anak dengan pola asuh *single parent* mengalami perubahan dalam segi psikologis ketika kehilangan salah satu orang tua yang memberikan makna bagi kehidupan mereka.

Hesty Yuliasari dan Sumayyah (2023) mengungkapkan bahwa orang tua yang membesarkan anak tanpa pasangan harus menerapkan pola asuh yang tepat untuk anaknya dan menjalankan peran ganda dalam menggantikan posisi pasangan yang terlalu sibuk bekerja. Pola asuh dari orang tua akan berdampak

dalam *mental health* anak, padahal anak seharusnya mendapatkan dukungan dari kedua orang tua. Dwi Surti Junida & Tara Dwipa (2024) Anak dengan *single parent mother* dapat mengalami sentimen penolakan karena merasa tidak adanya kasih sayang yang diperoleh secara sempurna.

Penelitian Sri Wahyuni & Raden Diana (2023) mengungkapkan bahwa anak-anak yang diasuh oleh orang tua cenderung kurang percaya diri dan lebih mudah marah, karena kesulitan dalam bersosialisasi. Untuk menjaga kesehatan mental, orang tua menerapkan pola asuh yang membangun kepercayaan antara anak dan orang tua, memperkuat hubungan yang harmonis dengan memberikan kasih sayang, serta membiasakan anak menjalani pola hidup sehat.

Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) pada dua aspek utama. Pertama, berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih banyak membahas dampak pola asuh terhadap kesehatan mental anak, penelitian ini berfokus pada strategi preventif dan rehabilitatif yang dilakukan oleh orang tua. Kedua, penelitian ini mengadopsi pendekatan sosiologi kesehatan dengan menggunakan kerangka teori Health Belief Model (HBM), yang hingga saat ini belum banyak diterapkan dalam studi mengenai pola asuh orang tua di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi dalam memperkaya khazanah akademik di bidang sosiologi kesehatan, tetapi juga diharapkan mampu memberikan rekomendasi praktis bagi orang tua dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan upaya pencegahan dan rehabilitasi kesehatan mental anak.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena permasalahan kesehatan mental pada anak harus mendapatkan perhatian khusus serta akan berdampak pada perilaku anak kedepannya. Dalam jangka waktu yang panjang hal ini akan beresiko tinggi pada gangguan mental anak yang lebih memprihatinkan. Selain itu, belum ada penelitian yang secara khusus membahas upaya preventif dan rehabilitatif yang diterapkan oleh orang tua dalam menjaga kesehatan mental anak mereka, terutama di lingkungan sosial seperti Kelurahan Cengkeh, Kota Padang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam literatur sosiologi kesehatan dengan mengkaji “Upaya Preventif dan Rehabilitatif Orang Tua dalam Menjaga Kesehatan Mental Generasi Z di Kelurahan Cengkeh Kota Padang.

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada fokus upaya preventif dan rehabilitatif yang dilakukan oleh orang tua dalam menjaga kesehatan mental anak-anak Generasi Z di Kelurahan Cengkeh, Kota Padang. Upaya preventif yang dimaksud mencakup berbagai tindakan yang bertujuan untuk mencegah timbulnya gangguan kesehatan mental pada anak, seperti penerapan pola asuh yang tepat, keterlibatan anak dalam aktivitas sosial, dan pemberian edukasi terkait kesehatan mental. Sementara itu, upaya rehabilitatif merujuk pada strategi yang diterapkan untuk membantu anak yang telah mengalami gangguan psikologis, termasuk dukungan emosional, konseling psikologis, serta intervensi berbasis komunitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologi Kesehatan dengan kerangka teori Health Belief Model (HBM) untuk menganalisis persepsi orang tua terhadap risiko

kesehatan mental anak dan tindakan yang mereka ambil dalam rangka pencegahan maupun pemulihan.

Subjek penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anggota keluarga yang sedang menjalani perawatan sebagai pasien di RSJ HB. Saanin Kota Padang. Penelitian ini difokuskan pada upaya preventif dan rehabilitatif yang dilakukan orang tua dalam mendampingi pasien selama proses perawatan di rumah sakit. Pembatasan lokasi di RSJ HB. Saanin dimaksudkan agar penelitian tetap terarah dan mendalam dalam mengkaji peran orang tua. Penelitian ini hanya membahas peran orang tua dan tidak mencakup intervensi dari pihak rumah sakit, tenaga kesehatan lainnya, maupun lembaga eksternal di luar keluarga pasien.

Berdasarkan batasan tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana upaya preventif an rehabilitatif orang tua dalam menjaga kesehatan mental pasien Di RSJ Hb. Saanin Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya preventif yang dilakukan oleh orang tua dalam menjaga kesehatan mental pasien di RSJ HB. Saanin Kota Padang serta menggambarkan upaya rehabilitatif yang diterapkan oleh orang tua dalam mendampingi pasien yang sedang menjalani perawatan. Selain itu, penulis juga menganalisis upaya preventif dan rehabilitatif tersebut dalam kerangka teori Health Belief Model (HBM) untuk memahami persepsi orang tua terhadap kesehatan mental anggota keluarga mereka.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap perkembangan ilmu Sosiologi Kesehatan, khususnya dalam memahami peran orang tua dalam menjaga kesehatan mental anak-anak mereka melalui upaya preventif dan rehabilitatif. Dengan menggunakan pendekatan teori Health Belief Model (HBM), penelitian ini dapat menjadi referensi bagi kajian akademik di bidang kesehatan mental dan pola asuh orang tua. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru bagi mahasiswa, akademisi, dan peneliti yang tertarik pada kajian sosiologi kesehatan dan kesehatan mental dalam konteks keluarga.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- 1) Bagi Orang Tua : Penelitian ini dapat membantu orang tua dalam memahami strategi yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengatasi gangguan kesehatan mental pada anak mereka. Dengan mengetahui upaya preventif dan rehabilitatif yang efektif, orang tua dapat menciptakan lingkungan keluarga yang lebih sehat secara psikologis.
- 2) Bagi Pendidik dan Sekolah: Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh guru dan konselor sekolah dalam mengidentifikasi anak-anak dari orang

tua yang sibuk bekerja yang berisiko mengalami masalah kesehatan mental, serta merancang program dukungan psikososial yang lebih efektif.

- 3) Bagi Lembaga Kesehatan dan Pemerintah Daerah: Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rekomendasi bagi Dinas Kesehatan Kota Padang dalam mengembangkan program layanan kesehatan mental yang lebih inklusif bagi anak-anak dari orang tua yang sibuk bekerja dan kurang perhatian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan bahwa dengan menggunakan *Health Belief Model* (HBM) sebagai kerangka teori untuk menganalisis persepsi terhadap risiko, manfaat, hambatan, serta faktor-faktor pendorong tindakan kesehatan mental. Berdasarkan wawancara dengan orang tua di Cengkeh, Kota Padang, beberapa temuan utama yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut

- 1) Orang tua dalam penelitian ini sangat menyadari bahwa anak-anak mereka, sebagai Gen Z, berisiko mengalami gangguan kesehatan mental seperti kecemasan dan depresi. Mereka mengidentifikasi adanya tanda-tanda stres dan kesedihan pada anak-anak mereka, tetapi sering kali merasa tidak cukup berpengetahuan untuk menghadapinya secara tepat.
- 2) Sebagian besar orang tua merasa khawatir jika masalah kesehatan mental ini tidak segera ditangani. Mereka percaya bahwa dampaknya bisa sangat serius, mempengaruhi perkembangan anak-anak, terutama dalam hal belajar, berinteraksi sosial, dan kestabilan emosional mereka. Kesadaran ini mendorong mereka untuk mencari solusi, meskipun sering kali merasa terbatas dalam pilihan yang ada.
- 3) Orang tua percaya bahwa intervensi seperti konseling dan terapi dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi kesehatan mental anak-anak mereka. Meskipun mereka menyadari manfaat dari upaya preventif dan

rehabilitatif, kebingungan mengenai aksesibilitas dan cara memulainya menjadi hambatan utama.

- 4) Hambatan terbesar yang ditemukan adalah biaya terapi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada kesadaran tentang pentingnya upaya preventif dan rehabilitatif, faktor-faktor eksternal seperti biaya dan stigma sangat mempengaruhi kemampuan orang tua dalam mengambil tindakan.
- 5) Keberhasilan dalam menjaga kesehatan mental anak-anak orang tua sangat dipengaruhi oleh dukungan tenaga kesehatan dan peran penting keluarga besar, terutama dalam memberikan dukungan emosional dan sosial yang stabil yang membantu orang tua untuk merasa lebih yakin dalam mengambil langkah-langkah preventif dan rehabilitatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak, yaitu :

1) Layanan Kesehatan Mental

Diperlukan upaya untuk menyediakan layanan kesehatan mental yang terjangkau dan mudah diakses bagi orang tua dan anak-anak mereka, baik dari segi biaya maupun lokasi.

2) Pendidikan Edukasi dan Sosialisasi tentang Kesehatan Mental

Kampanye untuk mengurangi stigma terkait terapi psikologis sangat penting, agar masyarakat lebih terbuka terhadap upaya pemeliharaan kesehatan mental.

3) Program pemerintah dengan Pelatihan untuk orang tua

Program pelatihan yang memberikan keterampilan kepada orang tua tentang cara mendeteksi masalah kesehatan mental pada anak-anak mereka dan cara menghadapi tantangan ini dapat meningkatkan efektivitas upaya preventif dan rehabilitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In P. Rapanna (Ed.), *Syakir Media Press*: Vol. Makassar (Nomor 1, hal. 88–100). CV. syakir Media Press.
- American Psychological Association. Diakses 2024. Gen Z more likely to report mental health concerns.
- Anggraini, H., Amir, A., & Maputra, Y. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Tunggal Ibu dengan kematangan Emosi dan Keterampilan Sosial pada Anak Pra Sekolah usia 4-6 tahun di PAUD Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4), 115–121. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i4.1127>
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Journal Teknologi Pendidikan*, 10, 1.
- BPS. (2024). Data Perceraian Kota Sumatera Barat
- Djafar, T. (2023). *Sosiologi Kesehatan Dalam Perspektif Budaya Dalam Makna Sehat*.
- Enggarani, N. S. (2015). Upaya Pengendalian Preventif Kekerasan Anak yang Berdampak pada Perilaku Menyimpang. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi UMS*, 252–260
- Muzaham, F. (1995). Memperkenalkan Sosiologi Kesehatan. Universitas Indonesia (UI Press).
- Febriana, A. (2019). Pengaruh Parental Monitoring terhadap Perilaku Seksual Berisiko Remaja: A Systematic Review Annisa. *Jurnal Penelitian Kesehatan*

Suara Forikes, 10(4), 163–167.

Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Rakhman, C. U., Ratnaningsih, P. W., Mattunruang, I. A. A., Herman, & Nursaeni. (2023). *Metode penelitian kualitatif*.

Huberman A.M & Miles, M., & Terjemahan, T. R. R. (1992). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode metode baru / Matthew B. Miles, A. Michael Huberman*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Hutagaol, M. W., & Rahayu, M. N. M. (2023). Social Support and Parental Stress Among First-time Mother. *Proceedings of International Conference on Psychological Studies (ICPsyche)*, 4, 204–214.
<https://doi.org/10.58959/icpsyche.v4i1.37>

Iganingrat, A., & Eva, D. N. (2021). Kesejahteraan Psikologis Pada Ibu Tunggal: Sebuah Literature Review. *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)*, 1(1), 444–451.
<http://conference.um.ac.id/index.php/psi/article/view/1168>

Irsyadi, F. Y. Al, Priambadha, A. P., & Kurniawan, Y. I. (2020). Game Edukasi Bahasa Arab untuk Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nahdlatul Ulama Cepogo. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, Volume 10(April), 12. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1>

Kristyowati, Y. (2021). Generasi “Z” dan strategi melayaninya. *Ambassador: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 2(1), 23–34. [stt-indonesia.ac.id › journal › index](http://stt-indonesia.ac.id/journal/index)

Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2019). PENGARUH POLA

- ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018). *YaaBunayya Jurnal Anak Pendidikan Usia Dini*, volume 3 n, 115–122. <https://doi.org/10.24853/yby.3.2.16-122>
- Malik, D. (2019). *Pola asuh orang tua single parent dalam mengatasi gangguan emosi anak di Kelurahan Tengah Jakarta Timur*. July, 1–23.
- Mamik. (2015). Metodologi Kualitatif. In *Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher*.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Mayasari, E. D., Anggadewi, B. E. T., Evanjeli, L. A., Purnomo, P., & Saktiawati, A. M. I. (2022). Merawat Kesehatan Mental Anak. *SHARE “SHaring - Action - REflection,”* 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.9744/share.8.1.1-8>
- Muhajarah, K., & Fitriani, E. (2022). Edukasi Stop Pernikahan Dini Melalui Penyuluhan Pendewasaan Usia Perkawinan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2268. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8432>
- Nabila, L. N., Utama, F. P., Habibi, A. A., & Hidayah, I. (2023). Aksentuasi Literasi pada Gen-Z untuk Menyiapkan Generasi Progresif Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Education Research*, 4(1), 28–36. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.113>
- Nasdian, F. T. (2015). *Sosiologi Umum*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nasution, A. F. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Nomor 1). Harfa.
- Novela, V., & Apriza, C. (2021). Buku Digital-Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. In *Fkm.Unigo.Ac.Id* (Nomor February). <https://fkm.unigo.ac.id/wp->

content/uploads/2022/05/Dasar-Ilmu-Kesehatan-Masyarakat.pdf

- Nuryani, D., Syafi'i, S., Susanto, B., & Hidayati, A. (2024). Pengaruh Permasalahan Broken Home Terhadap Self-Esteem dan Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Rongkop. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(12), 1339–1347. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i12.2547>
- Nurzabrina, & Netrawati. (2023). Perilaku Agresif Remaja yang Tinggal Bersama Orangtua Tunggal (Single Parent). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21906–21916. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/9989/8097/18677>
- Oktaviana, C. I., & Santosa, H. P. (2018). Pola Komunikasi Pengasuhan Ibu Single Parent. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(3), 1–9. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/20983>
- Pitasari, A. T., & Cahyono, R. (2014). Coping pada Ibu yang Berperan Sebagai Orangtua Tunggal Pasca Kematian Suami. *JURNAL Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 3(1), 37–41.
- Prahesti, V. D. (2021). Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalam Kebiasaan Membaca Asmaul Husna Peserta Didik MI/SD. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 13(2), 137–152. <https://doi.org/10.37252/annur.v13i2.123>
- Purba, A., & Nainggolan, A. M. (2021). Pola Asuh Orang Tua Kristen Terhadap Anak Dalam Menghadapi Tantangan Kemajuan Zaman. *Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.51667/mjpkaud.v2i1.593>
- Putri, A. D. (2021). Maksimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan

- dan Pengembangan Diri Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 37. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1180>
- Rachmawati, D. S., Nurlela, L., Kirana, S. A. C., Fatimawati, I., Alriyanto, B. K., & Sairozi, A. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Anak Di Indonesia: Studi Cross-Sectional. *Journal of Community Mental Health and Public Policy*, 5(2), 91–102. <https://doi.org/10.51602/cmhp.v5i2.86>
- Rollins School of Public Health. Diakses 2024. Gen Z, Social Media, and Mental Health.
- Sari, I. P., Ifdil, I., & Yendi, F. M. (2019). Resiliensi Pada Single Mother Setelah Kematian Pasangan Hidup. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 4(3), 78. <https://doi.org/10.23916/08411011>
- Sarwono, S. (2004). *Sosiologi kesehatan : beberapa konsep beserta aplikasinya* (III). Gadjah Mada University Press.
- Shamsudin, R., Anis, N., & Mohd, H. (2023). [*Single Motherhood and Depression : An Overview of Selected Studies from the Malay Archipelago*]. 6(4), 189–197.
- Sholeh, M. (2021). Peningkatan Angka Perceraian Di Indonesia: Faktor Penyebab Khulu' dan Akibatnya. *Qonuni: Jurnal Hukum dan Pengkajian Islam*, 1(01), 29–40. <https://doi.org/10.59833/qonuni.v1i01.182>
- Sri Wahyuni, & Raden Diana. (2023). Peran Ibu Tunggal dalam Menjaga Kesehatan Mental Anak Usia Dini. *Generasi Emas*, 6(2), 94–102.

[https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6\(2\).13526](https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6(2).13526)

Sudarma, M. (2008). *Sosiologi untuk Kesehatan*. Selemba Medika.

Suratmi, T., Indrawati, M., & Tafal, Z. (2021). Gangguan Mental Emosional pada Pelajar SMP di Bekasi pada Masa Pandemi Covid-19 dan Potensial Dampaknya terhadap Ketahanan Keluarga. *Jurnal Lemhannas RI*.
<https://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/article/view/377%0Ahttps://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/article/download/377/249>

Surti, D., F, J., & Dwipa, T. (2024). Mental Anak dengan Single Parent Mother. *Journal of Education Research*, 5(1), 921–927.

Susilawati, S. (2020). Pembelajaran yang Menumbuhkembangkan Karakter Religius pada Anak Usia Dini. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 3(1), 14–19. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.46>

Utami, T. N., & Harahap, R. A. (2019). Sosioantropologi Kesehatan. In *A psicanalise dos contos de fadas. Tradução Arlene Caetano*. Prenamedia Group. <https://doi.org/10.1145/2505515.2507827>

Wahyuni, F., Fiantika, R., Wasil, M., Jumiati, S., Honesti, L., Jonata, S., Mouw, E., Hasanah, Mashudi, I., Nur, Maharani, Anita, Nuryami, Ambarwati, K., Noflidaputri, R., & Waris, L. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Global Eksekutif Teknologi* (1 ed., Nomor March). GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>

Wahyuni, L. (2024). Konflik pekerjaan keluarga dan pengasuhan penuh perhatian pada orang tua bekerja di kota lhokseumawe. *Prosiding Seminar Nasional*

Multi Disiplin Ilmu, 1(1), 26–32.

Wijaya, A. S., Afnita, N., & Wandu, J. I. (2023). Peran Edukasi Spritual Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Orang Tua. *Journal of Humanity Dedication*, 1(1), 30. <https://doi.org/10.55062/jabdimas.2023.v1i1/270/5>

Youarti, I. E., & Hidayah, N. (2018). Perilaku Phubbing Sebagai Karakter Remaja Generasi Z. *Jurnal Fokus Konseling*, 4(1), 143. <https://doi.org/10.26638/jfk.553.2099>

Yuliasari, H., & Sumayyah, S. (2023). Parenting Class: Peran Resiliensi Untuk Meningkatkan Parental Well-Being Pada Orangtua Generasi Z. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 285–292. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v7i2.2283>

Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 5(1), 69–87. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i1.15550>